

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDI Integral Ulin Nuha Sotabar Pasean tahun pelajaran 2019 pada semester 2 (genap). Siswa di kelas IV SDI Integral Ulin Nuha ini berjumlah 11 orang yang terdiri dari 6 orang perempuan dan 5 orang laki-laki. Namun ada 1 siswa laki-laki yang mengalami keterbelakangan mental sehingga harus dibimbing secara khusus dan tidak belajar dalam satu ruangan yang sama. Penelitian yang dilakukan berjudul penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas IV mata pelajaran IPS SDI Integral Ulin Nuha Sotabar Pasean.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan oleh peneliti sebagai pengajar dan observer yang berkolaborasi dengan guru kelas IV SDI Integral Ulin Nuha Sotabar Pasean sebagai pendamping dalam penelitian di kelas. Guru kelas bernama Bapak Suadi, S, Pd. I. Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, yaitu pada pertemuan pertama hari Selasa tanggal 21 Januari 2020 melaksanakan pra siklus berupa *pre-test*, pertemuan kedua melaksanakan siklus I pada hari Rabu tanggal 22 Januari 2020 dan pertemuan ketiga melaksanakan siklus II pada hari Kamis tanggal 23 Januari 2020. Jadi, dalam satu minggu, siklus dilakukan hanya 3 kali pertemuan dan setiap pertemuan berlangsung selama 1 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Pada pelaksanaan penelitian ini menggunakan model PTK (penelitian tindakan kelas) yang dikembangkan oleh Kemmis Taggart yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi, dan refleksi.

Pada bagian ini akan dideskripsikan tentang SDI Ulin Nuha Sotabar Pasean yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pembahasan penelitian dilakukan secara deskriptif dengan harapan mampu mengkomodasi seluruh hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Keterangan Singkat Mengenai Profil Sekolah

Nama sekolah	: SDI Ulin Nuha Sotabar Pasean
NSM	: 1010526130002-S
Provinsi	: Jawa Timur
Kabupaten	: Pamekasan
Desa	: Sotabar
Alamat	: Togur Daya
Kode Pos	: 69356
Daerah	: Pedesaan/ Pelosok
Status (Negeri/Swasta)	: Swasta
Akreditasi	: B
Tahun Berdiri	: 2005

2. Visi sekolah

Cerdas jasadiyah, aqliyah dan ruhiyah.

3. Misi sekolah

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kekuatan fisik, kecerdasan akal dan kecerdasan ruhiyah guna meretas lahirnya generasi paripurna.

B. Hasil Penelitian

1. Penelitian Pra Siklus

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan oleh peneliti di SDI Integral Ulin Nuha Sotabar Pasean dari tanggal 21 Januari sampai tanggal 23 Januari 2020. PTK ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDI Integral Ulin Nuha dengan menerapkan strategi pembelajaran *Team Quiz*. Penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* menjadikan solusi untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS karena strategi pembelajaran *Team Quiz* ini adalah strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dalam suasana yang menyenangkan. Dapat dikatakan menyenangkan karena siswa memiliki tanggung jawab terhadap kelompoknya, dengan menggunakan kuis tersebut masing-masing kelompok akan memperebutkan nilai tertinggi. Dengan demikian siswa akan lebih aktif mempelajari materi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari satu pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari satu jam pelajaran. Adapun hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Kegiatan per siklus dilakukan untuk memperoleh data awal mengenai keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS. Pelaksanaan pra siklus dilakukan pada tanggal 21 Januari 2020 setelah peneliti mendapatkan izin penelitian.

Pembelajaran yang dilakukan pada pra siklus adalah dengan ceramah dan penugasan. Kendala yang ditemukan ketika proses pembelajaran IPS, yaitu siswa kurang bersemangat dan kurang aktif mengikuti pembelajaran sehingga ada beberapa siswa hasil belajarnya masih belum mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Data yang diperoleh pada tahap pra siklus ini didapat melalui pre test.

Adapun data hasil keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS pada pre-test adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Rekapitulasi Pre-Test Siswa Kelas IV Pra Siklus

No	Nama siswa	L/P	KKM	Nilai	Ket	
					T	TT
1	Aira Ramadhani Yusuf	P	70	50		✓
2	Layla Humairoh	P	70	70	✓	
3	M. Nasril Hidayatullah	L	70	40		✓
4	Moh. Deqy Gustomy	L	70	40		✓
5	Moh. Fahri Al Farizi	L	70	50		✓
6	Moh. Mukti Ali Rizqi B	L	70	50		✓
7	NaylaRofiatus Zahira	P	70	70	✓	
8	Raihan Abdillah As'arie Syah	L	70	-	-	-
9	Rizka Auliya Buhari	P	70	50		✓
10	Ulfatul Hasanah	P	70	70	✓	
11	Vera Feranda	P	70	30		✓

Jumlah siswa yang tuntas	3
Jumlah siswa yang tidak tuntas	7
Persentase ketuntasan belajar	30%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata pre test siswa kelas IV SDI Integral Ulin Nuha adalah sebesar 35% dari siswa 10 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan hanya 3 siswa. Persentase ketuntasan tersebut masih jauh dari batas kriteria ketuntasan minimal secara klasikal yang ditetapkan yaitu sebesar 70. Dan yang lainnya masih dibawah rata-rata kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berdasarkan data di atas dapat dilihat sebagian besar hasil belajar siswa kelas IV SDI Integral Ulin Nuha masih tergolong rendah.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data hasil penilaian yang diperoleh pada pra siklus masih banyak siswa yang tidak mencapai ketuntasan KKM yaitu 70. Hal ini dapat dilihat dari 10 siswa kelas IV SDI Integral Ulin Nuha hanya 3 siswa yang mencapai KKM dan ada 7 siswa yang belum mencapai KKM.

Dari analisis hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tersebut, peneliti menemukan penyebab rendahnya atau kendala dalam meningkatkan keaktifan siswa, yang mana pada saat mengamati pada pembelajaran IPS, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan untuk aktif mengikuti pembelajaran. Mereka cenderung berpikir lama untuk menjawab pertanyaan maupun dalam menemukan jawaban tentang pertanyaan yang diajukan oleh guru. Mereka kurang memahami materi pelajaran yang dimana dalam pelajaran IPS mencakup berbagai kehidupan

yang beraspek majemuk baik hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah maupun politik.

Dengan melihat hasil belajar di atas, perlu adanya tindakan. Peneliti mencoba menerapkan strategi pembelajaran *Team Quiz* untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDI Integral Ulin Nuha Sotabar Pasean pada siklus I.

1. Penelitian Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil tes pra siklus awal yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih sangat kurang aktif sehingga berpengaruh terhadap nilai akademik siswa yang dimana masih banyak siswa yang belum tuntas atau belum mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Untuk itu peneliti memilih strategi pembelajaran *Team Quiz* untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas IV dan untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka disusunlah perencanaan pelaksanaan siklus pertama. Adapun rencana yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti bersama guru menyamakan persepsi dan berdiskusi tentang keaktifan siswa yang berdampak pada nilai yang belum tercapai pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan strategi pembelajaran *Team Quiz*.
- 2) Menentukan waktu pelaksanaan tindakan.
- 3) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

- 4) Menyusun soal-soal.
- 5) Membuat format observasi untuk aktivitas belajar siswa dan tindakan guru.

b. Pelaksanaan tindakan siklus I

Setelah mengembangkan perencanaan maka peneliti melaksanakan penelitian siklus I dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dan dibuat oleh peneliti.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai guru sekaligus observer dan diamati oleh bapak Suadi selaku wali kelas IV SDI Integral Ulin Nuha Sotabar Pasean yang bertindak sebagai pendamping serta mengawasi proses kegiatan belajar mengajar (KBM) selama pelaksanaan siklus I.

Tindakan siklus I dilakukan satu kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 22 Januari 2020 dari pukul 09.00-10.10 WIB dengan alokasi waktu 2x35 menit. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 10 orang yang terdiri atas 4 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Setiap kegiatan terdiri dari proses-proses dan urutan yang tertera dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

1) Kegiatan Pendahuluan

Langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan awal pada proses pembelajaran yaitu guru mengucapkan salam, mengajak

siswa berdoa, mengecek kehadiran siswa, memberikan apersepsi pada siswa, menjelaskan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz*, dan tujuan pelaksanaan pembelajaran *Team Quiz*.

2) Kegiatan Inti

Pembelajaran inti dimulai dengan mengkondisikan kelas terlebih dahulu. Selanjutnya guru membagi siswa kedalam 3 kelompok yang dimana setiap kelompok berisi 3-4 siswa. Setelah itu guru menyampaikan aturan pembelajaran pada siswa, yang dimana aturannya yaitu siswa harus menyimak dan mendengarkan penjelasan dari guru, setiap siswa harus membuat catatan dari materi yang disampaikan oleh guru, dalam berdiskusi siswa tidak boleh ramai/ribut dan setiap siswa dalam masing-masing kelompok harus terlibat aktif dalam diskusi maupun tanya jawab dengan guru, serta setiap kelompok harus membuat 2 pertanyaan dengan jawabannya.

Setelah menyampaikan aturan dalam strategi pembelajaran *Team Quiz*, guru langsung menyampaikan materi yang akan dibahas yaitu pada pelajaran IPS materi persebaran sumber daya alam dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi. Setelah materi selesai, guru bertanya jawab mengenai materi yang belum dipahami oleh siswa. Lalu guru meminta siswa untuk berdiskusi dan membuat 2 pertanyaan lengkap dengan jawabannya. Guru mengawasi setiap kelompok dalam berdiskusi. Setelah selesai berdiskusi dan membuat kuis, guru meminta kelompok A untuk memandu kuis. Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok B. jika kelompok B tidak bisa menjawab maka pertanyaan dilempar kepada kelompok C. setelah itu dilanjutkan dengan pertanyaan untuk kelompok C dan

apabila kelompok C tidak bisa menjawab maka pertanyaan dilempar kepada kelompok B.

Setelah kuis selesai dari kelompok A, dilanjutkan dengan kelompok B yang menjadi pemandu kuis. 2 pertanyaan akan diajukan kepada kelompok A dan Kelompok C dengan aturan yang sama. Guru mengatur jalannya diskusi antar kelompok agar kelas tetap kondusif. Di sesi terakhir, kelompok C yang menjadi pemandu kuis dengan pertanyaan yang telah dibuat untuk kelompok A dan Kelompok B. dengan aturan yang sama.

Dalam berdiskusi ini, masih ada siswa yang masih kebingungan dan kurang aktif dalam memberikan pendapatnya. Ada juga siswa yang masih asyik mengobrol dengan teman sekelompoknya. Kemudian guru mendatangi mereka dan memberikan mereka teguran agar mereka bisa ikut aktif dalam pembelajaran bersama dengan teman kelompoknya menuangkan ide, gagasan dan pemikiran mereka masing-masing. Sebelum pelajaran di tutup guru meminta siswa mengerjakan dan menjawab soal evaluasi pembelajaran siklus 1.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan terakhir adalah penutup, dalam tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah didapatkan, selanjutnya guru memberi penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh siswa. Langkah terakhir adalah siswa dan guru melakukan refleksi. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Adapun data hasil post-test siswa pada materi persebaran sumber daya alam dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi saat siklus I sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil Rekapitulasi Post-Tes Siswa Kelas IV Siklus I

No	Nama siswa	L/P	KK M	Nilai	Ket	
					T	TT
1	Aira Ramadhani Yusuf	L	70	60		✓
2	Layla Humairoh	P	70	70	✓	
3	M. Nasril Hidayatullah	P	70	40		✓
4	Moh. Deqy Gustomy	P	70	50		✓
5	Moh. Fahri Al Farizi	L	70	50		✓
6	Moh. Mukti Ali Rizqi B	P	70	70	✓	
7	Nayla Rofiatus Zahira	P	70	70	✓	
8	Raihan Abdillah As'arie Syah	P	70	-		
9	Riska Auliya Buhari	P	70	70	✓	
10	Ulfatul Hasanah	P	70	70	✓	
11	Vera Feranda	P	70	40		✓
Jumlah siswa yang tuntas					5	
Jumlah siswa yang tidak tuntas					5	
Persentase ketuntasan belajar					50%	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM hanya 5 siswa, sedangkan 5siswa masih belum mencapai KKM sehingga persentase kelulusan belajar siswa adalah 50%. Dari hasil penelitian di atas maka harus melanjutkan siklus II untuk meningkatkan prestasi belajar siswa agar mencapai KKM.

c. Observasi Siklus I

Observasi dilaksanakan untuk mengamati dan mengetahui proses belajar mengajar yang terjadi pada saat siklus I berlangsung. Sikap guru dalam mengajar dan sikap siswa dalam belajar yang dinilai selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz* pada bidang studi IPS materi persebaran sumber daya alam dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi.

Dalam observasi ada dua yang diamati, yaitu siswa dan guru. Yang menjadi guru dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Proses belajar mengajar dalam pembelajaran telah berlangsung sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, hanya saja terdapat beberapa kelemahan yang masih perlu diperbaiki untuk ditinjau ulang.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Saat Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, seperti mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, mengajak siswa untuk menyiapkan alat tulis, dan mengisi daftar hadir. Hanya saja guru tidak melakukan apersepsi untuk membangkitkan semangat belajar siswa, guru langsung menyampaikan pelajaran. Guru kurang menjelaskan tujuan pembelajaran sehingga siswa menjadi kurang bersemangat untuk belajar. Guru langsung menyampaikan pembelajaran.

Pada bagian inti proses pembelajaran terlihat kurang kondusif, mulai tampak bermacam-macam kegiatan siswa yang mengganggu proses kegiatan pembelajaran. Pada saat pembagian kelompok siswa masih ribut dan tidak tertib tentang memilih teman kelompoknya. Akan tetapi, guru memilih langkah untuk

membagi siswa sesuai dengan pilihan guru bukan atas pilihan siswa sendiri. Pada saat diskusi kelompok ada beberapa siswa sibuk dengan kegiatannya sendiri dan ada juga siswa yang tidak berdiskusi dengan kelompoknya. Siswa masih kurang aktif dalam pelajaran baik dalam bertanya maupun berdiskusi. Guru menenangkan kondisi kelas dengan meminta siswa untuk menyimak dan menulis catatan dibuku tulis mereka masing-masing, guru meluruskan pendapat siswa yang terlalu jauh dari pembahasan. Guru meminta siswa untuk fokus dan tidak terlalu jauh dari pembahasan. Setelah itu guru memberikan lembar soal untuk mengevaluasi prestasi atau kemampuan siswa setelah pembelajaran selesai.

Pada saat kegiatan akhir guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah berlangsung selama proses belajar. Guru memberikan penguatan terhadap simpulan yang diberikan siswa.

Observasi yang dilakukan kepada guru bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru saat melaksanakan proses pembelajaran IPS materi persebaran sumber daya alam dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi melalui penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz*. Pemberian skor yaitu dengan memberikan skor 4 sebagai skor tertinggi dan skor 1 sebagai skor terendah. Skor maksimum adalah 48 dan skor minimumnya adalah 12. Berikut ini merupakan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1	Menyiapkan strategi dan materi pembelajaran	2	Cukup
2	Melakukan salam, doa, dan apersepsi	3	Baik

3	Menyampaikan materi pokok yang akan diajarkan	2	Cukup
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	Kurang
5	Penguasaan materi pembelajaran	2	Cukup
6	Menggunakan media dengan efektif dan efisien	2	Cukup
7	Menjelaskan penerapan strategi pembelajaran <i>Team Quiz</i>	1	Kurang
8	Memantau keaktifan siswa di kelas	3	Baik
9	Menggunakan bahasa yang baik, benar dan jelas	2	Cukup
10	Melakukan refleksi	2	Cukup
11	Mengajak siswa menyimpulkan materi pembelajaran	2	Cukup
12	Memberikan penilaian hasil belajar	2	Cukup
Skor total		24	
Skor minimum		12	
Skor maksimum		48	
Persentase keseluruhan		50%	

Berdasarkan tabel di atas untuk menghitung persentase keseluruhan aktivitas guru yaitu skor total dibagi dengan skor maksimum dan dikalikan 100%, seperti yang terdapat pada bab 3. Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa persentase keseluruhan aktivitas guru pada siklus I adalah 50%.

2) Hasil Observasi Sikap Siswa Siklus I

Kegiatan siswa selama proses pembelajaran yang diamati oleh peneliti dengan memperhatikan sikap positif yang terdiri dari 4 aspek dan sikap negatif 5 aspek. Berikut ini akan dijelaskan hasil observasi sikap positif siswa

Tabel 4.4 Hasil Obsevasi Sikap Positif Siswa Siklus I

No	Aktivitas Siswa	Siklus I	
		Frekuensi	Persentase
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	5	50%
2	Siswa aktif melakukan diskusi kelompok	5	50%
3	Siswa mengerjakan tugas membuat pertanyaan/kuis	10	100%
4	Siswa aktif dalam melaksanakan <i>Team Quiz</i> bersama semua kelompok	3	30%
Persentase rata-rata sikap positif siswa			57,5%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aspek pertama, siswa memperhatikan penjelasan guru pada siklus I sebanyak 5 siswa atau 50%. Pada aspek kedua siswa antusias dan melakukan diskusi kelompok sebanyak 5 siswa atau 50%. Pada aspek ketiga siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sebanyak 10 siswa atau 100%. Pada aspek keempat siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru sebanyak 3 siswa atau 30%. Dengan rata-rata sikap positif siswa adalah 57,5%.

Tabel 4.5 Hasil Obsevasi Aspek negatif Siswa Siklus I

No	Aktivitas Siswa	Siklus I	
		Frekuensi	Persentase
1	Siswa mengobrol ketika pelajaran	6	60%

2	Siswa beraktivitas sendiri diluar materi	5	50%
3	Siswa mengganggu siswa lain	4	40%
4	Siswa berjalan-jalan atau pindah-pindah	3	30%
5	Siswa keluar masuk	2	20%
Persentase rata-rata sikap negatif siswa			40%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aspek pertama, siswa mengobrol ketika pelajaran pada siklus I sebanyak 6 siswa atau 60%. Pada aspek kedua siswa beraktivitas sendiri diluar materi sebanyak 5 siswa atau 50%. Pada aspek ketiga siswa mengganggu siswa lain sebanyak 4 siswa atau 40%. Pada aspek keempat siswa berjalan-jalan atau pindah-pindah sebanyak 3 siswa atau 30%. Pada aspek kelima Siswa keluar masuk sebanyak 2 siswa atau 20%. Dengan nilai rata-rata sikap negatif siswa adalah 40%.

d. Refleksi Siklus I

Pada proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, hal ini terlihat dari aktivitas guru dan aktivitas siswa. Berdasarkan penilaian siklus I hasil belajar siswa masih ada yang di bawah KKM. Pada siklus I ditemukan kendala dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I. Adapun kendala yang ditemui masih terdapat beberapa siswa yang kurang fokus saat pembelajaran kelompok berlangsung, terdapat siswa yang masih kebingungan saat proses pembelajaran kelompok, terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran baik dalam berdiskusi maupun bertanya jawab, prestasi belajar siswa juga masih banyak yang belum mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal).

Agar siswa aktif dan kondusif selama proses pembelajaran berlangsung dengan kendala-kendala yang tidak akan terulang kembali. Oleh karena itu, penelitian akan dilakukan pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

2. Penelitian Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Melihat kekurangan pada siklus I, maka siklus II akan dilakukan perbaikan proses pembelajaran. Perbaikan proses pembelajaran menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas, meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar berkelompok dan semangat siswa dalam belajar membuat serta menjawab pertanyaan. Perencanaan siklus II disusun berdasarkan refleksi dari siklus I. Sebelum melaksanakan siklus II, dilakukan perencanaan terlebih dahulu hal ini dimanfaatkan untuk mempersiapkan segala sesuatu sebelum tindakan dilakukan. Persiapan tindakan ini adalah menyusun RPP, membuat lembar observasi dan membuat lembar kerja siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan pada hari Sabtu tanggal 23 Januari 2020. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dari setiap kegiatan terdiri proses-proses dan urutan yang tertera dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

1. Kegiatan pendahuluan

Diawali dengan guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, dan menyiapkan alat pembelajaran. Setelah semuanya siap guru mengisi daftar hadir

siswa. Kemudian, guru memberikan *ice breaking* dengan bernyanyi bersama siswa sebagai upaya untuk membangkitkan motivasi siswa dan semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan prosedur pembelajaran. Siswa akan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dilembar kerja siswa secara individu.

2. Kegiatan inti

Pembelajaran inti dimulai dengan guru membagi siswa kedalam 3 kelompok secara acak. Kemudian guru menjelaskan aturan dalam pembelajaran hari itu. Setiap siswa yang berada dalam kelompok diskusi harus membuat pertanyaan beserta jawabannya mengenai materi yang akan disampaikan oleh guru sebelumnya. Setiap kelompok akan bergiliran menjadi pemandu kuis. Jika ada siswa yang melanggar aturan diskusi atau mengganggu siswa lain maka satu kelompok tersebut akan mendapatkan hukuman dan skor akan dikurangi. Guru menyampaikan materi dalam 3 segmen.

Guru memberikan apresiasi berupa nilai 100 untuk kelompok yang tertib, aktif dan kreatif dalam setiap tahap pembelajaran. Setelah siswa kondusif dan tertib, guru menyampaikan pembelajaran. Materi pertama yang disampaikan oleh guru yaitu kenampakan alam. Siswa mencatat hal-hal penting tentang materi yang disampaikan oleh guru. Setelah guru selesai menyampaikan materi, guru bertanya jawab dengan siswa perihal materi yang disampaikan. Setiap siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan membuat pertanyaan beserta jawabannya. Kemudian guru meminta kelompok A untuk menjadi pemandu kuis. Kelompok B mempersiapkan diri untuk menjawab kuis dari kelompok A. Dan kelompok C juga mempersiapkan jawaban apabila kelompok B tidak bisa menjawab

pertanyaan dari kelompok A. Guru menjadi moderator dalam kuis antar kelompok.

Dalam segmen pertama kuis dimenangkan oleh kelompok B dengan menjawab 3 pertanyaan dari kelompok A. Kemudian guru melanjutkan pada segmen kedua yang dimana kelompok B menjadi pemandu kuis untuk kelompok C dan kelompok A bersiap untuk menjawab pertanyaan kelompok B apabila kelompok C tidak bisa menjawab. Guru menyampaikan materi kedua yaitu keragaman sosial dan budaya. Aturannya sama seperti kelompok A. Untuk segmen kedua, kuis dimenangkan oleh kelompok A dengan berhasil menjawab 2 pertanyaan dari kelompok B.

Segmen terakhir atau segmen ketiga yang dimana pemandu kuis yaitu kelompok C dengan aturan yang sama dengan materi yaitu hubungan kenampakan alam, sosial dan budaya dengan gejalanya. Pada segmen ketiga kuis dimenangkan oleh kelompok B karena kelompok A hanya berhasil menjawab 1 pertanyaan saja dari kelompok C. Sebelum pelajaran di tutup guru meminta siswa mengerjakan dan menjawab soal evaluasi pembelajaran siklus II untuk mengetahui tingkat prestasi atau pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.

3. kegiatan penutup

Kegiatan terakhir adalah penutup, dalam tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah didapatkan, selanjutnya guru memberi penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh siswa. Langkah terakhir adalah siswa dan guru melakukan refleksi. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Adapun data hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi kenampakan alam dan keragaman sosial budaya saat siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Rekapitulasi Post Tes Siswa Kelas IV Siklus II

No	Nama siswa	L/P	KKM	Nilai	Ket	
					T	TT
1	Aira Ramadhani Yusuf	L	70	70	✓	
2	Layla Humairoh	P	70	80	✓	
3	M. Nasril Hidayatullah	P	70	60		✓
4	Moh. Deqy Gustomy	P	70	70	✓	
5	Moh. Fahri Al Farizi	L	70	70	✓	
6	Moh. Mukti Ali Rizqi B	P	70	80	✓	
7	Nayla Rofiatus Zahira	P	70	90	✓	
8	Raihan Abdillah As'arie Syah	P	70	-		
9	Riska Auliya Buhari	P	70	80	✓	
10	Ulfatul Hasanah	P	70	90	✓	
11	Vera Feranda	P	70	40		✓
Jumlah siswa yang tuntas					8	
Jumlah siswa yang tidak tuntas					2	
Persentase ketuntasan belajar					80%	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM hanya 8 siswa, sedangkan 2 siswa masih belum mencapai KKM

sehingga persentase kelulusan belajar siswa adalah 80%. Dari hasil penelitian di atas prestasi ketuntasan belajar siswa sudah meningkat dan sudah mencapai KKM.

c. Observasi Siklus II

Observasi pada siklus II sama halnya dengan pengamatan pada siklus I yang dilakukan untuk memperoleh data kegiatan pembelajaran serta keterlibatan dan keaktifan siswa dalam diskusi kelompok dan juga membuat kuis dalam pembelajaran *Team Quiz*. Sikap guru dalam mengajar dan sikap siswa dalam belajar yang dinilai selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lebih baik daripada pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus I. Siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran *Team Quiz* dan lebih bersemangat. Berikut deskripsi pengamatan.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Saat Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Sama dengan kegiatan siklus I, guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya. Proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah baik. Pada saat diskusi kelompok suasana kelas juga sudah mulai terlihat tenang daripada kegiatan siklus I. Pada saat guru menjelaskan prosedur pembelajaran dan materi pelajaran siswa sudah mulai kondusif. Guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam berdiskusi. Guru berkeliling dan mengontrol siswa selama diskusi. Dalam diskusi kelompok siswa sangat aktif dan antusias. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang berhasil mendapatkan nilai tertinggi.

Pada saat kegiatan akhir pelajaran, guru sudah mengajak siswa untuk menyampaikan simpulan terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Guru memberikan penguatan terhadap simpulan yang diberikan siswa.

Observasi yang dilakukan kepada guru bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru saat melaksanakan proses pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz* untuk meningkatkan keaktifan siswa. Pemberian skor yaitu dengan memberikan skor 4 sebagai skor tertinggi dan skor 1 sebagai skor terendah. Skor maksimum adalah 48 dan skor minimumnya adalah 12. Berikut ini merupakan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II.

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1	Menyiapkan strategi dan materi pembelajaran	4	Baik Sekali
2	Melakukan salam, doadan apersepsi	4	Baik Sekali
3	Menyampaikan materi pokok yang akan diajarkan	4	Baik Sekali
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	Baik
5	Penguasaan materi pembelajaran	3	Baik
6	Menggunakan media dengan efektif dan efisien	2	Cukup
7	Menjelaskan penerapan strategi pembelajaran <i>Team Quiz</i>	3	Baik
8	Memantau keaktifan siswa di kelas	3	Baik
9	Menggunakan bahasa yang baik, benar dan jelas	3	Baik
10	Melakukan refleksi	3	Baik
11	Mengajak siswa menyimpulkan materi pembelajaran	3	Baik

12	Memberikan penilaian hasil belajar	3	Baik
Skor total		38	
Skor minimum		12	
Skor maksimum		48	
Persentase keseluruhan		79,16%	

Berdasarkan tabel di atas untuk menghitung persentase keseluruhan aktivitas guru yaitu skor total dibagi dengan skor maksimum dan dikalikan 100%, seperti yang terdapat pada bab 3. Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa persentase keseluruhan aktivitas guru pada siklus II adalah 79,16%.

2) Hasil Observasi Sikap Siswa Siklus II

Pengamatan atau observasi sikap siswa pada siklus II sama dengan observasi pada siklus I. Kegiatan siswa selama proses pembelajaran diamati oleh peneliti dengan memperhatikan sikap positif yang terdiri dari 4 aspek dan sikap negatif 5 aspek. Berikut ini akan dijelaskan hasil observasi sikap positif siswa:

Tabel 4.8 Hasil Observasi Sikap Positif Siswa Siklus II

No	Aktivitas Siswa	Siklus II	
		Frekuensi	Persentase
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	8	80%
2	Siswa aktif melakukan diskusi kelompok	8	80%
3	Siswa mengerjakan tugas membuat pertanyaan/kuis	10	100%
4	Siswa aktif dalam melaksanakan <i>Team Quiz</i> bersama semua kelompok	7	70%

Persentase rata-rata sikap positif siswa	82,5%
--	-------

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aspek pertama, siswa memperhatikan penjelasan guru pada siklus II sebanyak 8 siswa atau 80%. Pada aspek kedua siswa aktif melakukan diskusi kelompok sebanyak 8 siswa atau 80%. Pada aspek ketiga siswa mengerjakan tugas membuat pertanyaan/kuis sebanyak 10 siswa atau 100%. Pada aspek keempat siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru sebanyak 7 siswa atau 70%. Dengan rata-rata sikap positif siswa adalah 82,5%.

Tabel 4.9 Hasil Obsevasi Sikap Negatif Siswa Siklus II

No	Aktivitas Siswa	Siklus II	
		Frekuensi	Persentase
1	Siswa mengobrol ketika pelajaran	2	20%
2	Siswa beraktivitas sendiri diluar materi	2	20%
3	Siswa mengganggu siswa lain	1	10%
4	Siswa berjalan-jalan atau pindah-pindah	0	0%
5	Siswa keluar masuk	1	10%
Persentase rata-rata sikap negatif siswa			12%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aspek pertama, siswa mengobrol ketika pelajaran pada siklus I sebanyak 2 siswa atau 20%. Pada aspek kedua siswa beraktivitas sendiri diluar materi sebanyak 2 siswa atau 20%. Pada aspek ketiga siswa mengganggu siswa lain sebanyak 1 siswa atau 10%. Pada aspek keempat siswa berjalan-jalan atau pindah-pindah sebanyak 0 siswa atau

0%. Pada aspek kelima Siswa keluar masuk sebanyak 1 siswa atau 10%. Dengan nilai rata-rata sikap negatif siswa adalah 12% lebih sedikit dari siklus I hal ini menunjukkan sikap negatif siswa semakin berkurang pada siklus II.

d. Refleksi Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II yang telah dilaksanakan dapat diketahui, yaitu bahwa keaktifan siswa dalam diskusi kelompok dan membuat kuis jawaban sudah mengalami peningkatan, walaupun masih ada beberapa siswa yang belum mencapai kriteria kelulusan minimal (KKM). Hasil persentase menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam pelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz* pada siklus I sebesar 50%. Namun pada siklus II nilai rata-rata keaktifan siswa dalam pelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz* meningkat menjadi 80%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS mengalami peningkatan.

Pada proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai semua indikator yang telah ditetapkan pada observasi. Jadi penelitian yang dilaksanakan pada siklus II ini mengalami keberhasilan. Sehingga peneliti tidak perlu melakukan penelitian siklus berikutnya. Namun demikian pembelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* ini perlu ditingkatkan dan dipertahankan. Adapun langkah-langkah perbaikan untuk proses pembelajaran selanjutnya di luar penelitian ini sebagai upaya perbaikan terhadap kelemahan diatas adalah sebagai berikut:

1. Guru dapat memperhatikan hal-hal kecil, seperti penguasaan materi, menguasai kondisi kelas.
2. Guru harus lebih maksimal dalam menerapkan strategi pembelajaran *Team Quiz*.
3. Penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* dan media pembelajaran harus diperhatikan agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada bapak Suadi sebagai wali kelas IV SDI Integral Ulin Nuha Sotabar Pasean.¹ Peneliti menanyakan mengenai strategi pembelajaran yang selama ini digunakan ?

“Selama ini tidak ada strategi yang digunakan dalam pembelajaran baik dalam pembelajaran IPS maupun pembelajaran lainnya. Guru masih menggunakan strategi yang konvensional yaitu ceramah dan pendekatan pun kurang karena pendekatan hanya berlangsung satu arah saja. Guru kurang melakukan pendekatan dengan siswa sehingga siswa hanya duduk mendengarkan dan menulis tugas yang diberikan oleh guru. Hal itu menyebabkan kurang aktifnya siswa dalam setiap pembelajaran di kelas”.

Peneliti menanyakan kembali mengenai strategi pembelajaran *Team Quiz* sudahkah diterapkan di kelas iv?

“Belum pernah ada yang menerapkan strategi *Team Quiz* di kelas IV. Dikarenakan kurangnya pengetahuan dan wawasan guru mengenai strategi tersebut”.

¹Wawancara, Bapak Suadi, 02 Desember 2019.

Peneliti melanjutkan pertanyaannya, apakah siswa kelas IV sangat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?

“Dalam kegiatan pembelajaran siswa sangat kurang aktif. Dikarenakan kurangnya pendekatan antara guru dan siswa. Guru juga kurang dalam memberikan inovasi-inovasi dalam pembelajaran. Guru juga kurang menguasai strategi-strategi pembelajaran dan metode pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang termotivasi dalam belajar dan semangat belajar siswa juga berkurang. Siswa cenderung bosan dan jenuh dalam belajar karena tidak adanya variasi dalam strategi-strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga siswa tidak semangat dan kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas”

Peneliti dalam wawancara diatas dapat menyimpulkan bahwa siswa kelas IV SDI Integral Ulin Nuha mengalami kesulitan dalam belajar sehingga hasil belajar siswa masih di bawah KKM. Mereka cenderung malas, tidak ada motivasi dalam belajardan selama mengajar guru hanya berpatokan pada buku saja, tidak adanya variasi model, metode maupun strategi pembelajaran lainnya. Sehingga siswa cenderung jenuh dan tidak aktif saat pembelajaran berlangsung terutama pada mata pelajaran IPS yang kebanyakan berisi teori dan siswa harus menghafal pelajaran. Hal tersebut juga menyebabkan hasil belajar siswa tidak mencapai KKM.

Sesuai dengan pendapat Sadirman dalam bukunya yang berjudul interaksi dan motivasi belajar-mengajar yang isinya dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik, jika siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai macam masalah dan hambatan secara mandiri. Oleh karena itu peneliti

menerapkan strategi pembelajaran Team Quiz untuk meningkatkan keaktifan siswa.

5. Observasi

Observasi di sekolah SDI Integral Ulin Nuhadilakukan 3 kali pertemuan yaitupada pertemuan pertama pra siklus berupa pre test, pertemuan kedua melaksanakan siklus I dan pertemuan ketiga melaksanakan siklus II. Hasil observasi tes belajar siswa mengalami peningkatan mulai dari pra siklus, siklus I, dan Siklus II. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

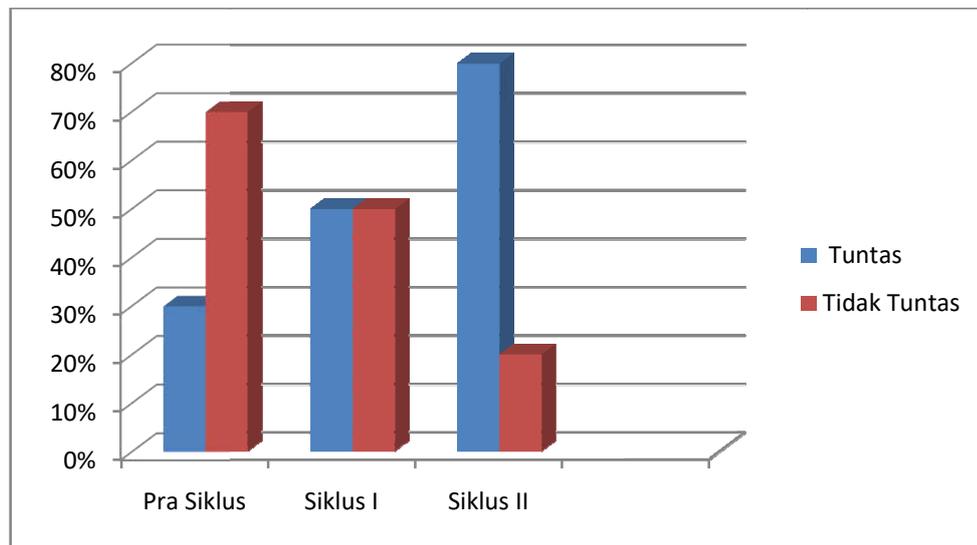
Tabel 4.10 Persentase Hasil Analisis Observasi Tes Belajar Siswa

No	Siklus	Jumlah Siswa		Persentase Siswa	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Pra siklus	3	7	30%	70%
2	Siklus I	5	5	50%	50%
3	Siklus II	8	2	80%	20%

Berdasarkan tabel di atas untuk menghitung persentase siswa tuntas yaitu jumlah siswa tuntas dibagi total jumlah siswa kelas IV dan dikalikan 100%. Sedangkan untuk menghitung persentase siswa tidak tuntas yaitu jumlah siswa tidak tuntas dibagi total jumlah siswa kelas IV dan dikalikan 100%, seperti yang terdapat pada bab 3. Dari perhitungan diatas dapat diketahui persentase siswa yang tuntas belajar mengalami kenaikan sehingga prestasi belajar siswa juga meningkat yaitu pada pertemuan pertama pra siklus 30%, pertemuan ke-dua siklus I 50%, dan pertemuan ke-tiga siklus II 80%.

Dari hasil observasi persentase prestasi belajar siswa dapat digambarkan dengan diagram berikut ini:

Gambar 4.1 Diagram Persentase Observasi Hasil Belajar Siswa



Berdasarkan pembahasan hasil wawancara dan hasil observasi pra siklus, siklus I dan siklus II di atas, menunjukkan bahwa hasil tes ada peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz*. dengan pembahasan sebagai berikut:

C. PEMBAHASAN

1. Penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas IV SDI Integral Ulin Nuha Sotabar Pasean.

Berdasarkan hasil penelitian pra siklus pada pembelajaran IPS siswa kelas IV SDI Integral Ulin Nuha masih banyak nilai siswa dibawah KKM. Hal itu terjadi karena guru tidak menggunakan strategi pembelajaran dan hanya

menggunakan buku sebagai sumber belajar. Siswa terlihat kurang menyimak pelajaran dan masih sibuk dengan kegiatan masing-masing sehingga tidak ada timbal balik antara siswa dan guru karena pembelajaran berlangsung satu arah saja. Keaktifan siswa dalam pembelajaran sangat kurang dan hanya satu siswa saja yang bisa menjawab pertanyaan dari guru. Dalam pembelajaran aktif para siswa melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan. Mereka menggunakan otak-otak mereka untuk mempelajari gagasan-gagasan, memecahkan berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan secara pribadi menarik hati. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut peneliti melakukan penelitiannya dengan menerapkan strategi pembelajaran *Team Quiz* untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas IV. Dan melanjutkan penelitiannya pada siklus I dan siklus II.

Pada awal pelaksanaan siklus atau pada siklus I masih banyak siswa yang kebingungan tentang penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* ini dikarenakan strategi pembelajaran ini masih belum digunakan oleh guru di sekolah tersebut. Suasana pembelajaran juga belum kondusif dikarenakan dalam kelompok diskusi siswa tidak menjalankan diskusi dengan tertib bersama kelompok masing-masing. Siswa kurang aktif dalam diskusi kelompok dan hanya beberapa siswa saja yang bisa menjawab kuis dari kelompok lain. Berbagai macam kegiatan siswa mulai dari berbicara dengan teman sekelompoknya, tidak memperhatikan penjelasan guru dan enggan menjawab kuis dari kelompok lain. Dalam menerapkan strategi *Team Quiz* ini banyak kendala atau kesulitan baik dari siswa sendiri maupun dari guru. Dalam bukunya Idri Shaffat, dalam melakukan kegiatan belajar seseorang

tidak jarang dihadapkan pada kesulitan atau kendala baik yang berasal dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal). Kesulitan dan kendala dari dalam, misalnya kematangan yang belum sampai pada taraf perkembangan tertentu untuk mempelajari sesuatu, intelegensia yang rendah dan keadaan biologis yang terganggu.² Dalam menerapkan strategi pembelajaran *Team Quiz* juga terdapat kelemahan ataupun kendala yang berasal dari siswa sendiri. Contohnya seperti, ada beberapa siswa yang malas dalam belajar dan memiliki IQ (*Intelegency Quotion*) yang rendah. Akan tetapi, dalam siklus II peneliti atau guru bisa mengatasi kendala tersebut dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih teman kelompoknya. Dengan begitu siswa akan lebih senang dalam melakukan diskusi kelompok dan belajar bersama. Seperti yang disampaikan Tukiran Taniredja dalam bukunya yang berjudul model-model pembelajaran inovatif, pembentukan kelompok sebaiknya diserahkan kepada mahasiswa untuk memilih teman mereka dalam kelompok. Hal ini sesuai dengan salah satu nilai kewarganegaraan yaitu kebebasan berkelompok. Di samping itu apabila mereka memilih sendiri dimungkinkan mereka sudah saling mengenal dengan baik dan akan dapat bekerjasama dengan sebaik-baiknya. Mereka akan memilih teman yang menurut mereka merupakan teman yang cerdas, mudah diajak kerja sama, cepat ringan tangan dan sebagainya.³

Pada pelaksanaan siklus II pembelajaran berlangsung sangat kondusif. Siswa mulai bisa diatur dan mereka mulai aktif melaksanakan diskusi kelompok. Siswa juga aktif dalam pelaksanaan kuis kelompok. Guru sebagai fasilitator dalam

²Idri Shaffat, *Optimized Learning Strategy Pendekatan Teoritis dan Praktis Meraih Keberhasilan Belajar*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 15.

³Tukiran Taniredja, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 26.

pelaksanaan kuis tim memberikan semangat dan motivasi kepada siswa dengan mengapresiasi pada saat pelaksanaan kuis tim berlangsung. Guru memberikan nilai tinggi kepada kelompok yang banyak aktif menjawab kuis dari kelompok lain dan guru juga memberikan nilai tinggi kepada kelompok yang disiplin dalam kegiatan belajar mengajar pada saat itu. Dapat dilihat pada tabel observasi sikap positif siswa dan sikap negatif siswa di bawah.

Tabel 4.11 Persentase Hasil Analisis Observasi Sikap Positif dan Negatif

No	Siklus	Persentase	
		Sikap Positif	Sikap Negatif
1	Siklus I	57,5%	40%
2	Siklus II	82,5%	12%

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan observasi sikap negatif siswa pada siklus I melalui penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* menunjukkan masih banyak siswa yang kurang aktif, tidak begitu antusias sehingga siswa kurang bisa menjawab pertanyaan-pertanya dari guru. Hal ini dapat dilihat sikap negatif siswa saat proses pembelajaran berlangsung adalah 40%. Abdul Majid dalam bukunya, pengajaran dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar.⁴ Setelah pembelajaran selesai, guru memberikan penguatan terhadap pembelajaran yang dilakukan hari itu dan guru juga memberikan semangat serta motivasi kepada siswa sehingga pada siklus II sikap positif siswa mengalami peningkatan sebesar 82,5%.

⁴Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan standar kompetensi guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) hlm. 16.

Bukti-bukti diatas sesungguhnya mendukung apa yang diungkapkan Santrock dan Yusen dalam bukunya Agus Taufik bahwa belajar didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku yang relatif permanen yang terjadi karena pengalaman. Perubahan tingkah laku mencakup pengertian yang luas, tidak hanya menyangkut perubahan pengetahuan saja yang hanya merupakan aspek kecil dari tingkah laku individu atau anak.⁵ Hasil belajar bukan hanya penguasaan hasil latihan melainkan penguasaan kelakuan dan sikap peserta didik.

Aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran juga menjadi pendukung terjadinya proses belajar yang baik, sehingga sikap positif dan prestasi belajar siswa meningkat jika dilihat dari persentase kriteria ketuntasan minimal (KKM). Pada penelitian ini aktivitas guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.12 Persentase Hasil Analisis Aktifitas Guru

No	Siklus	Persentas Aktivitas Guru
1	Siklus I	50%
2	Siklus II	79,16%

Pelaksanaan observasi guru pada siklus I menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Team Quiz* kurang maksimal karena persentase rata-rata yang diperoleh sebesar 50%. Sebagian kegiatan pembelajaran kurang terlaksana. Pada siklus II kinerja guru telah diperbaiki. Guru bertindak secara maksimal dalam membimbing siswa berdiskusi dan menjawab pertanyaan dengan tepat serta mendorong siswa untuk terus aktif dalam pembelajaran. Hal ini terbukti dengan meningkatnya aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung

⁵Agus Taufiq,Dkk, *Pendidikan Anak di SD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), Hal.5.4

sebesar 29,16%. Sehingga nilai persentase rata-rata pada siklus II mencapai 79,16% lebih baik dari siklus I.

2. Pembahasan hasil penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDI Integral Ulin Nuha Sotabar Pasean.

Berdasarkan hasil penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* pada mata pelajaran IPS, keaktifan siswa meningkat dengan hasil belajar yang diperoleh siswa dalam tes yang diberikan guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa yang meningkat dari siklus I ke siklus II di bawah ini.

Tabel 4.13 *Persentase Hasil Tes Belajar Siswa*

No	Siklus	Jumlah Siswa		Persentase Siswa	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Pra siklus	3	7	30%	70%
2	Siklus I	5	5	50%	50%
3	Siklus II	8	2	80%	20%

Berdasarkan tabel hasil tes belajar siswa di atas dapat diketahui bahwa pada pra siklus siswa yang tuntas mengikuti tes hanya 3 orang dengan persentase 30%. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas bertambah menjadi 5 orang dengan persentase 50%. Dan pada siklus II siswa yang tuntas dalam tes 8 orang dengan persentase mencapai 80% meningkat sekitar 30% dari siklus I.

Dalam proses belajar berilah kesempatan seluas-luasnya bagi siswa untuk mengeksplorasi, melakukan elaborasi dan konfirmasi agar mereka mampu membangun pengetahuannya sendiri dengan mantap. Libatkan siswa dalam membangun pengertian, perasaan dan melakukan tindakan. Dengan penerapan

strategi pembelajaran *Team Quiz* pada mata pelajaran IPS keaktifan siswa dapat meningkat. Gambaran peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Gambar 4.2 Diagram Persentase Ketuntasan Belajar Siswa



Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* dalam pembelajaran, hasil belajar siswa meningkat. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 50% dan persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* pada mata pelajaran IPS keaktifan siswa meningkat mencapai 30% dari siklus I ke siklus II dilihat dari hasil belajar siswa.